

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PEMBERIAN *VIRGIN COCONUT OIL*
(VCO) TERHADAP *DIAPER RASH* PADA BAYI DI RUANG *NEONATAL INTENSIVE*
CARE UNIT RSUD TAMAN HUSADA BONTANG TAHUN 2022**

***ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICES GIVING VIRGIN COCONUT OIL (VCO)
TO DIAPER RASH IN BABIES IN THE NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT AT TAMAN
HUSADA BONTANG HOSPITAL IN 2022***



DISUSUN OLEH :

**NUR HERLINDRA ALAWIYAH, S.Kep.
2111102412014**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah Publikasi

Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap *Diaper Rash* pada Bayi di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2022

Analysis of Nursing Clinical Practices Giving Virgin coconut oil (VCO) to Diaper rash in Babies in the Neonatal Intensive Care Unit at Taman Husada Bontang Hospital in 2022



Disusun Oleh :

Nur Herlindra Alawiyah, S.Kep.
2111102412014

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PEMBERIAN *VIRGIN COCONUT OIL*
(VCO) TERHADAP *DIAPER RASH* PADA BAYI DI RUANG *NEONATAL INTENSIVE*
CARE UNIT RSUD TAMAN HUSADA BONTANG TAHUN 2022**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti



Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep
NIDN. 1101038301



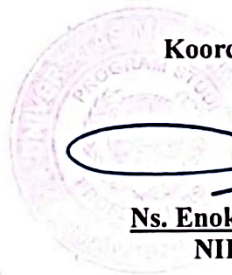
Nur Herlindra Alawiyah, S.Kep
2111102412014

Mengetahui,

Koordinator MK. Elektif



Ns. Enok Sureskiarti, M. Kep
NIDN. 1119018202



LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PEMBERIAN *VIRGIN COCONUT OIL*
(VCO) TERHADAP *DIAPER RASH* PADA BAYI DI RUANG *NEONATAL INTENSIVE*
CARE UNIT RSUD TAMAN HUSADA BONTANG TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :


NUR HERLINDRA ALAWIYAH, S.Kep

2111102412014

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal 15 Juni 2022

Penguji I


Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

Penguji II


Ns. Nur Fithriyanti Imamah, MBA., PHD
NIDN. 1118049101

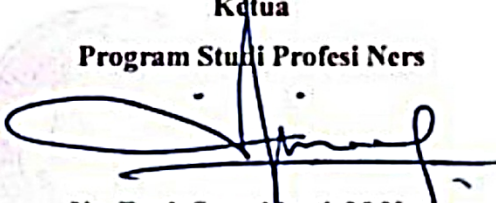
Penguji III


Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep
NIDN. 1101038301

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Profesi Ners


Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap *Diaper rash* pada Bayi di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2022

Nur Herlindra Alawiyah¹, Fatma Zulaikha², Enok Sureskiarti³, Nur Fithriyanti Imamah⁴

Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan
Universita Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No.15, Samarinda
E-mail : windalawiyah7@gmail.com

INTISARI

Bayi mempunyai kulit yang sensitif terhadap keadaan yang ada dilingkungannya. Keadaan kulit anak yang tipis menyebabkan anak lebih rentan terhadap iritasi, peradangan, serta alergi. Permasalahan yang kerap terjadi pada bayi serta anak merupakan diaper rash (ruam popok). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melaksanakan analisa pada kasus kelolaan dengan memakai virgin coconut oil (VCO) terhadap diaper rash pada anak. Hasil Pada 3 hari berturut-turut diberikan intervensi virgin coconut oil (VCO) pada daerah yang terdapat diaper rash dapat dilihat bahwa terjadi perubahan derajat diaper rash yang dialami By.Ny.F. Pada hari pertama derajat diaper rash yang dialami By.Ny.F dalam derajat 1 yaitu derajat ringan. Kemudian pada hari kedua derajat diaper rash yang dialami By.Ny.F masih dalam derajat 1 tetapi ada perubahan warna kulit yang awalnya kemerahan yaitu memudar. Pada hari ketiga derajat diaper rash yang dialami By.Ny.F dalam derajat 0 yaitu terdapat penurunan yang artinya kulit By.Ny.F yang awalnya terdapat kemerahan menjadi tidak terdapat kemerahan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu analisis menunjukkan adanya perubahan yang signifikan atau perubahan yang baik pada hasil observasi dengan menggunakan virgin coconut oil (VCO) terhadap diaper rash pada bayi. Kata Kunci : Berat Bayi Lahir Sangat Rendah , *Diaper rash*, *Virgin coconut oil* (VCO)

¹ Mahasiswi Profesi Ners Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

⁴ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

Analysis of Nursing Clinical Practices Giving Virgin Coconut Oil (VCO) to Diaper rash in Babies in the Neonatal Intensive Care Unit at Taman Husada Bontang Hospital in 2022

Nur Herlindra Alawiyah⁵, Fatma Zulaikha⁶, Enok Sureskiarti⁷, Nur Fithriyanti Imamah⁸

*Nursing Professional Study Program, Faculty of Nursing Sciences
Universita Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No.15, Samarinda
E-mail : windalawiyah7@gmail.com*

ABSTRACT

Babies have sensitive skin to the conditions in their environment. The condition of the baby's thin skin makes the baby more susceptible to irritation, infection, and allergies. A problem that often occurs in infants and children is diaper rash. Objective to analyze cases managed by using virgin coconut oil (VCO) against diaper rash in infants On 3 consecutive days, the intervention of virgin coconut oil (VCO) was given to the area where there was a diaper rash, it could be seen that there was a change in the degree of diaper rash experienced by By.Ny.F. On the first day the degree of diaper rash experienced by By.Ny.F was in grade 1, which was mild. Then on the second day the degree of diaper rash experienced by By.Ny.F was still in grade 1 but there was a change in skin color which was initially reddish, which was fading. On the third day the degree of diaper rash experienced by By.Ny.F was in degree 0, namely there was a decrease, which means that By.Ny.F's skin initially had redness to no redness. The analysis showed a significant change or a good change in the results of observations with the use of virgin coconut oil (VCO) on diaper rash in infants

Keywords : Diaper rash, Very Low Birth Weight, Virgin coconut oil (VCO).

⁵ Student of Nursing Ners Professional Program UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

⁶ Lecturer of Faculty of Nursing UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

⁷ Lecturer of Faculty of Nursing UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

⁸ Lecturer of Faculty of Nursing UMKT (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

PENDAHULUAN

Disaat ini pemakaian popok sekali pakai ataupun disposable jadi opsi ibu yang mempunyai balita serta bayi disebabkan lebih mempermudah guna pemakaian tiap hari. Balita memiliki kulit yang sensitif terhadap kondisi yang terdapat dilingkungannya. Kulit balita sangat berbeda dengan kulit orang berusia sebab kulit balita memiliki lebih banyak air, tidak serupa kulit orang berumur, serta epidermis terikat secara longgar dengan dermis. Perihal ini menerangkan jika gesekan bisa menimbulkan kerusakan kulit pada balita. Keadaan kulit balita yang tipis membuat balita lebih rentan terhadap iritasi, peradangan, serta alergi. Permasalahan yang kerap terjalin pada balita serta anak merupakan *diaper rash* (ruam popok) (Meliyana *et al*, 2018).

Diaper rash biasanya diakibatkan oleh wawasan orang tua yang kurang terkait kebersihan bayi, serta tidak langsung diganti diapers anak disaat urine serta feses telah sangat penuh ataupun sangat lama digunakan. Dampak yang timbul karena *diaper rash* merupakan timbulnya kemerahan, bercak- bercak, baret, iritasi kulit, dan perasaan yang tidak aman, bayi ataupun anak cerewet, merintih sangat sering, sensitif, serta menyebabkan pola tidur anak kurang efisien serta bisa membuat perkembangan serta pertumbuhannya alami kendala. (Setianingsih *et al*, 2017).

Diaper rash menandakan bahwa bayi mengalami kerusakan pada kulitnya. Sebagai upaya mencegah agar *diaper rash* ini tak terjadi yaitu merawat kulit yang tertutup *diapers* sangat penting untuk dilakukan. Mengganti *diapers* setelah buang air kecil maupun buang air besar sangat penting dilakukan agar mencegah terjadinya *diaper rash*, menghindari penggunaan *diapers* yang terlalu ketat, celana yang tidak lembab, menjaga kulit agar selalu kering, dan melonggarkan *diapers*. (Firmansyah *et al*, 2019).

Salah satu bahan olahan alami yang dapat digunakan sebagai alternatif terapi topikal untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok dan sebagai pencegahan ruam popok adalah dengan menggunakan minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil* (VCO).

Virgin coconut oil (VCO) adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, dan diproses dengan pemanasan terkontrol atau tanpa pemanasan sama sekali tanpa bahan kimia. Pemurnian minyak kelapa menjaga senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh dan minyak yang dihasilkan menjadi lembut dan berbau harum kelapa.

Virgin coconut oil (VCO), apabila dipakai dengan cara topikal bakal bereaksi dengan kuman kulit membentuk asam lemak bebas semacam yang terdapat dalam sebum. Sebum sendiri terdiri dari asam lemak rantai lagi serupa yang terdapat pada minyak kelapa asli alhasil bisa mencegah kulit dari ancaman mikroba bakteri. Asam lemak bebas juga menunjang menghasilkan area asam pada kulit alhasil bisa mengusir kuman pemicu penyakit pada kulit (Firmansyah *et al*, 2019).

Penggunaan *Virgin coconut oil* (VCO) lebih terasa efisien dalam menjaga *diaper rash*, karena *Virgin coconut oil* (VCO) memiliki asam lemak jenuh maka gampang menembus susunan dalam kulit serta melindungi fleksibilitas kulit. *Virgin coconut oil* (VCO) juga merupakan penyelesaian aman guna menghindari kulit kering serta pengelupasan kulit (Rakhmawati, 2016).

Bersumber pada data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 prevalensi iritasi kulit (*diaper rash*) pada anak lumayan besar yakni dari 6. 840. 507. 000 sebanyak 25% anak yang lahir di dunia banyak yang terserang iritasi kulit (*diaper rash*) dampak pemakaian diapers.

Terjadinya *diaper rash* di Indonesia saat ini sudah mencapai angka 7 hingga 35%, yang terserang merupakan anak cewek serta cowok yang berumur dibawah dari 3 tahun dengan nilai kelahiran 4. 746. 438 dari jumlah laki- laki 2. 423. 786 serta jumlah perempuan 2. 322. 652 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Bila jumlah penduduknya 220 sampai 240 juta jiwa, sehingga terdapat 22 juta bayi lima tahun (balita) di Indonesia, serta 1 per 3 dari jumlah anak di Indonesia mengalami *diaper rash*.

Bersumber pada riset yang dilakukan oleh (Firmansyah *et al*, 2019) Dari hasil analisa data mengenai perbandingan derajat ruam popok saat sebelum serta sesudah pemberian minyak kelapa asli, dengan memakai tes Paired Sample T- Test diperoleh angka $p= 0,000 < = 0,05$ yang artinya ada perbedaan derajat yang relevan. ruam popok pada anak saat sebelum serta setelah pemberian minyak kelapa asli. Hasil riset membuktikan jika derajat ruam popok pada anak saat sebelum diserahkan minyak kelapa asli didapat angka rerata sebesar 1, 60. Sebaliknya bagian ruam popok pada bocah sesudah diserahkan minyak kelapa asli angka reratanya merupakan 0, 67. Terjalin penyusutan ataupun beda sebesar 0, 93.

Bersumber pada riset yang dilakukan oleh (Frasillia *et al*, 2021) Dari hasil tes Marginal Homogeneity ditunjukkan jika angka $p= 0,000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan jika terdapat pengaruh pemberian *Virgin coconut oil* (VCO) pada ruam popok anak di Desa Mowila..

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Mei 2022 di ruang *neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang didapatkan bahwa terdapat *diaper rash* derajat 1 (ringan) pada bayi yang dirawat di ruang *neonatal intensive care unit*. Penggunaan *Virgin coconut oil* (VCO) belum pernah dilakukan di ruang *neonatal intensive care unit*. Dimana pada pencegahan dan perawatan *diaper rash* pada bayi diruangan biasanya hanya dibersihkan menggunakan tisu basah atau jika derajatnya sedang hingga berat biasanya diberikan salep untuk mengatasi *diaper rash* pada bayi di ruang *neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Tata cara deskriptif ialah mengilustrasikan tentang prosedur asuhan keperawatan dengan memusatkan pada salah satu kasus bernilai dalam asuhan keperawatan pada *diaper rash* pada penderita. Poin dari riset permasalahan ini merupakan penderita dengan *diaper rash* sejumlah 2 orang yang diseleksi dengan kriteria inklusi serta eksklusi cocok dengan jurnal Evidence Based Nursing. Kriteria inklusi pada riset kasus ini ialah penderita bayi baru lahir, ada *diaper rash* derajat 1, serta dirawat di ruang *neonatal intensive care unit*.

Riset permasalahan ini dicoba di Ruang *neonatal intensive care unit* RSUD Taman Husada Bontang pada bertepatan pada 1 Juni 2022- 3 Juni 2022. Cara keperawatan yang dicoba buat memperoleh informasi dengan metode analisis, penguatan analisis keperawatan, Intervensi, implementasi(tindakan keperawatan), serta evaluasi. Cara penerapan riset permasalahan ini dicoba sesuai dengan riset lebih dahulu ialah dilaksanakan dengan pemberian *virgin coconut oil* 2 kali satu hari sepanjang 3 hari. Saat sebelum dicoba pemberian *virgin coconut oil* dicoba analisis serta pengukuran derajat *diaper rash* terlebih dulu, setelah itu sehabis dicoba pemberian *virgin coconut oil* dicoba analisis serta pengukuran derajat *diaper rash* lagi.

HASIL

Pada kasus 1 By.Ny.F saat proses asuhan keperawatan didapatkan masalah gangguan integritas kulit/jaringan yang disebabkan oleh *diaper rash* derajat 1. Tindakan mandiri keperawatan dalam mengatasi *diaper rash* harus dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan bayi, tindakan yang dilakukan yaitu dengan memberikan *virgin coconut oil* (VCO) pada daerah yang terdapat *diaper rash* yaitu pada bagian bokong bayi. Tindakan ini nantinya dapat dilakukan secara mandiri oleh orang tua di rumah sebagai penanganan dan pencegahan terjadinya *diaper rash*.

Pada implementasi terapi inovasi pemberian *virgin coconut oil* (VCO) pada daerah yang terdapat *diaper rash* By.Ny.F menunjukkan hasil yang signifikan. Selama 3 hari berturut-turut diberikan intervensi pemberian *virgin coconut oil* (VCO) derajat *diaper rash* By.Ny.F menurun. Terlihat pada tabel berikut

Tabel 1 Hasil Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada By.Ny.F

No.	Hari & Tanggal	Jam	Sebelum	Sesudah
1.	Rabu, 01 Juni 2022	09.00	1	1
		15.00	1	1
2.	Kamis, 02 Juni 2022	09.00	1	1
		15.00	1	1
3.	Jum'at, 03 Juni 2022	09.00	0	0
		15.00	0	0

Pada 3 hari berturut-turut diberikan intervensi *virgin coconut oil* (VCO) pada daerah yang terdapat *diaper rash* dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa terjadi perubahan derajat *diaper rash* yang dialami By.Ny.F. Pada hari pertama derajat *diaper rash* yang dialami By.Ny.F dalam derajat 1 yaitu derajat ringan. Kemudian pada hari kedua derajat *diaper rash* yang dialami By.Ny.F masih dalam derajat 1 tetapi ada perubahan warna kulit yang awalnya kemerahan yaitu memudar. Pada hari ketiga derajat *diaper rash* yang dialami By.Ny.F dalam derajat 0 yaitu terdapat penurunan yang artinya kulit By.Ny.F yang awalnya terdapat kemerahan menjadi tidak terdapat kemerahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2019) yaitu Intervensi dilakukan 2 kali sehari selama 4 hari. Hasil yang didapat yaitu kerusakan integritas kulit menurun yang awalnya *diaper rash* derajat 3 (berat) menjadi derajat 1 (ringan). Maka dapat disimpulkan bahwa *coconut oil* efektif untuk mengatasi kerusakan integritas kulit pada anak.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Firmansyah dkk (2019) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sebelum diberikan ruam popok *virgin coconut oil* untuk balita sangat banyak berada di derajat sedang yaitu 9 responden (60,0%) sedangkan setelah diberikan *virgin coconut oil* ruam bagi balita paling banyak pada derajat ringan yaitu 8 responden (53,3%). Uji dependen Wilcoxon menunjukkan nilai $P = 0,000 (\leq 0,05)$. Maka dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh pemberian minyak kelapa murni terhadap ruam popok pada bayi di Puskesmas Pampang. Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan pada bayi dengan ruam popok.

Pada penelitian ini, penulis mengambil 2 kasus bayi yang terdapat *diaper rash*. By. Ny. F adalah kasus intervensi yang diberikan intervensi inovasi pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mengatasi *diaper rash*. By. Ny. S adalah kasus kontrol yang artinya tidak diberikan intervensi inovasi pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mengatasi *diaper rash*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan derajat *diaper rash* pada By. Ny. F dan By. Ny. S yang signifikan.

Pada By. Ny. F 3 hari berturut-turut diberikan intervensi *virgin coconut oil* (VCO) pada daerah yang terdapat *diaper rash*. Pada hari pertama derajat *diaper rash* yang dialami By.Ny.F dalam derajat 1 yaitu derajat ringan. Kemudian pada hari kedua derajat *diaper rash* yang dialami By.Ny.F masih dalam derajat 1 tetapi ada perubahan warna kulit yang awalnya kemerahan yaitu memudar. Pada hari ketiga derajat *diaper rash* yang dialami By.Ny.F dalam derajat 0 yaitu terdapat penurunan yang artinya kulit By.Ny.F yang awalnya terdapat kemerahan menjadi tidak terdapat kemerahan.

Sedangkan pada By.Ny.S terlihat pada tabel 4.2 By.Ny.S masih mengalami *diaper rash* yaitu pada hari pertama, kedua dan ketiga masih terdapat kemerahan pada daerah yang terpasang *diapers*. Hal ini membuktikan bahwa pemberian *virgin coconut oil* (VCO) efektif untuk mengurangi *diaper rash* pada bayi.

Tabel 2 Derajat *diaper rash* By.Ny.S

No.	Hari & Tanggal	Derajat <i>diaper rash</i>
1.	Rabu, 01 Juni 2022	1
2.	Kamis, 02 Juni 2022	1
3.	Jum'at, 03 Juni 2022	1

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengkajian pada tanggal 01 Juni 2022 peneliti mengambil 2 kasus bayi yang terdapat *diaper rash*. Kasus 1 By. Ny. F adalah subjek yang menjadi kelompok intervensi dan kasus 2 By. Ny. S adalah subjek yang menjadi kelompok kontrol. 2 kasus tersebut memiliki derajat *diaper rash* yang sama yaitu derajat 1 atau derajat ringan dengan gejala terjadi kemerahan pada daerah bokong yang tertutup *diapers*. Maka peneliti masalah keperawatan yang muncul adalah gangguan integritas kulit/jaringan.

Menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) (2017) gangguan integritas kulit/jaringan yaitu merusak kulit (dermis dan/atau epidermis) atau jaringan (membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan/atau ligamen). Gangguan integritas kulit/jaringan yang terjadi pada kasus ini terjadi karena terdapat *diaper rash* pada bayi kasus 1 dan kasus 2.

Tindakan mandiri keperawatan dalam mengatasi *diaper rash* pada bayi sangat diperlukan untuk meningkatkan rasa nyaman bayi. Salah satunya dengan memberikan *virgin coconut oil* (VCO) untuk mengurangi dan menghindari terjadinya *diaper rash* pada bayi. Pada penelitian ini pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mengurangi dan mencegah terjadinya *diaper rash* pada bayi diberikan pada By.NyF sebagai kelompok intervensi. Pemberian *virgin coconut oil* (VCO) untuk mengurangi dan mencegah terjadinya *diaper rash* pada bayi nantinya dapat dilakukan dan diberikan secara mandiri oleh orang tua di rumah.

Virgin coconut oil (VCO) ini mengandung pelembab alami dan asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk pada lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit (Maftukhah, 2018). Meliyana et al (2017) menyatakan bahwa *coconut oil* lebih efektif dan aman untuk perawatan *diaper rash* derajat 3 (berat). Penggunaan *virgin coconut oil* dilakukan dengan meneteskan dengan dosis 2 ml yang diaplikasikan dengan mengoleskan *virgin coconut oil* pada daerah *diaper rash*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian terdapat *diaper rash* pada daerah bokong bayi yang tertutup *diapers*
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus ini adalah :
 - a. Gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan
 - b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan kelembaban
 - c. Risiko infeksi ditandai dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan
 - d. Risiko hipotermi ditandai dengan berat badan lahir rendah
 - e. Risiko jatuh ditandai dengan usia <2 tahun
3. Intervensi yang diberikan sesuai standa menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
4. Implementasi inovasi yang dilakukan pada By.Ny.F adalah pemberian *virgin coconut oil* (VCO) terhadap *diaper rash* pada bayi.
5. Evaluasi yang didapat dari penelitian ini setelah dilakukan implementasi inovasi pemberian *virgin coconut oil* (VCO) terhadap *diaper rash* pada By.Ny.F didapatkan hasil perubahan yang baik yaitu dari hasil skor derajat *diaper rash* pada tabel :

Tabel 3 Hasil Implementasi Inovasi Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO)

No.	Hari & Tanggal	Jam	Sebelum	Sesudah
1.	Rabu, 01 Juni 2022	09.00	1	1
		15.00	1	1
2.	Kamis, 02 Juni 2022	09.00	1	1
		15.00	1	1
3.	Jum'at, 03 Juni 2022	09.00	0	0
		15.00	0	0

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, F., Asnaniar, W. O. S., & Sudarman, S. (2019). Pengaruh pemberian virgin coconut oil (VCO) terhadap ruam popok pada bayi. *Celebes Health Journal*, 1(1), 31-39.
- Frasillia, C., & Romantika, I. W. (2021). *Pengaruh Pemberian Virgin coconut oil Terhadap Kejadian Ruam Popok*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 2(03), 42-48.
- Maftukhah, A. (2018). *Pengaruh Perawatan Perianal Dengan Minyak Kelapa Terhadap Pencegahan Terjadinya Gangguan Integritas Jaringan Kulit Perianal Pada Bayi Diare*. *Jurnal AKP*, 4(2), 55-61.
- Meliyana, E. (2018). *Pengaruh Pemberian Coconut Oil Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi*. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 2(1), 71-80.
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Rakhmawati, D. (2016). *Penggunaan VCO (Virgin coconut oil) Sebagai Pengobatan Ruam Popok Pada Bayi S Umur 10 Bulan Di BPM Aning Frianti P. Jati Jajar Kebumen* (Doctoral dissertation, Stikes Muhammadiyah Gombong).
- Setianingsih, Y. A., & Hasanah, I. (2017). *Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura*. *Infokes*, 7(02), 22-27.

NP : Analisis Praktik Klinik
Keperawatan Pemberian Virgin
coconut oil (Vco) Terhadap
Diaper rash Pada Bayi Di Ruang
Neonatal intensive care unit
RSUD Taman Husada Bontang
Tahun 2022

by Nur Herlindra Alawiyah

Submission date: 14-Nov-2022 02:52PM (UTC+0800)

Submission ID: 1953382607

File name: NASKAH_PUBLIKASI_NUR_HERLINDRA_ALAWIYAH_2111102412014.docx (24.4K)

Word count: 2597

Character count: 15000

NP : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pemberian Virgin coconut oil (Vco) Terhadap Diaper rash Pada Bayi Di Ruang Neonatal intensive care unit RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2022

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	11%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	4%
2	journal.lldikti9.id Internet Source	4%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
4	APRIZA APRIZA. "PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI DI RSUD BANGKINANG TAHUN 2016", Jurnal Ners, 2017 Publication	1%
5	jurnal.poltekkespalembang.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
7	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%